

The Effect Of Financial Literacy, Education Level And Financial Behavior On Financial Planning Of MSMEs In Medan City

Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan

Lili Marliani¹, Yeni Ariesa^{2*}, Lidia Juliyanti³, Juli Meliza⁴

PUI Center for Fintech Innovation and Sustainable Economics, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma⁴

yeniariesa@unprimdn.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, education level, and financial behavior on financial planning in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. Financial planning is an important aspect in maintaining business sustainability and growth, so an understanding of the factors that influence it is needed. This research utilizes a linear regression approach through its quantitative method, and involves respondents from among MSME players. In collecting the data, a questionnaire was used and then analyzing the results using multiple linear regression techniques in order to investigate the relationship between the independent and dependent variables. It is hoped that this study can comprehensively illustrate the importance of good financial management, and become a basis for consideration for related parties in formulating appropriate policies or assistance programs for MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Education Level, Financial Behavior, Financial Planning

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan dalam rangka mengkaji pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Perencanaan keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha, sehingga pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya sangat diperlukan. Penelitian ini mempergunakan pendekatan regresi linear melalui metodenya berupa kuantitatif, serta melibatkan responden dari kalangan pelaku UMKM. Dalam mengumpulkan datanya, dipergunakan kuesioner lalu menganalisis hasilnya mempergunakan teknik regresi linier berganda dalam rangka menyelidiki hubungan antara variabel bebas dan terikatnya. Studi ini harapannya bisa menggambarkan secara komprehensif terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, serta menjadi dasar pertimbangan bagi pihak terkait dalam merumuskan kebijakan atau program pendampingan yang tepat bagi UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Perilaku Keuangan, Perencanaan Keuangan

1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peranan krusial dalam lanskap ekonomi Indonesia, termasuk di Kota Medan. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam perencanaan keuangan yang efektif, yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

Literasi keuangan merupakan kapabilitas seseorang terkait pemahaman dan pengelolaan keuangan pribadi atau bisnisnya. Tingkat literasi keuangan yang baik menjadikan pelaku UMKM berkemungkinan mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana, seperti tata kelola arus kas, investasi, dan pembiayaan. Beberapa penelitian mengindikasikan, literasi keuangan memengaruhi positif kepada perilaku keuangan UMKM (Kurniawan, A. 2020).

Tabel 1. Perolehan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024

Indeks	2022	2024
Literasi	49,68%	65,43%
Inklusi	85,10%	75,02%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2024

Mengacu catatan SNLIK (Survei Nasional dan Inklusi Keuangan) pada 2024 mengindikasikan, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode SNLIK pada 2022 yang sebatas mencapa 49,68%. Sedangkan indeks inklusi keuangan pada 2024 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebesar 75,02 persen dan pada tahun 2022 sebesar 85,10 persen.

Tingkat pendidikan juga dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan (Iqbal, M. 2020). Pendidikan formal dapat memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk memahami konsep keuangan dan menerapkannya dalam konteks bisnis. Penelitian sebelumnya mengindikasikan, tingkat pendidikan memengaruhi signifikan kepada perilaku keuangan UMKM (Ardyan, E. 2019).

Selain itu, perilaku keuangan, yang mencakup sikap dan tindakan individu dalam mengelola keuangan, memainkan peran penting dalam perencanaan keuangan UMKM (Rasjid Hadju 2024). Perilaku keuangan yang baik mencerminkan kapabilitas dalam merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan secara efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha (Wardhani, N. R. T. 2019). Mengingat pentingnya literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan perilaku keuangan dalam perencanaan keuangan, penelitian ini ditujukan dalam rangka menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kota Medan. Temuan penelitian yang dihasilkan harapannya bisa memberi wawasan untuk pelaku UMKM dan pemangku kebijakan pada upaya peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan

Literasi keuangan merujuk pada kapabilitas individu dalam menyerap pemahaman terhadap informasi keuangan dan memanfaatkannya untuk mengambil keputusan yang perihal tata kelola finansial sendiri ataupun usahanya. Mengacu paparan Agyemang dan Tetteh (2020), literasi keuangan meliputi pengetahuan tentang konsep mendasar terkait finansial, dari mulai penganggaran, investasi, serta pengelolaan utang. Peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM bisa mendukung mereka dalam merancang keuangan secara optimal, sehingga bisa mendorong kinerja dan keberlanjutan usaha mereka.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan

Tingkat pendidikan termasuk aspek krusial yang memengaruhi kapabilitas individu dalam mengelola keuangan, termasuk konteks UMKM. Menurut Khasanah dan Sari (2021), pendidikan formal memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar lebih paham terkait konsep-konsep keuangan, seperti penganggaran, investasi, serta manajemen risiko. Pelaku UMKM yang memiliki pendidikannya lebih tinggi berkecenderungan lebih mampu untuk merencanakan dan manajemen finansial usaha yang dikelola.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan

Perilaku keuangan merujuk pada cara individu atau pelaku usaha terkait tata kelola serta pengambilan keputusan terkait keuangan. Mengacu pendapat Agyemang dan Tetteh (2020), perilaku keuangan mencakup sikap, kebiasaan, serta aksi yang diambil dalam pengelolaan keuangan, tak terkecuali pada penganggaran, pengeluaran, serta berinvestasi.

Dengan berperilaku keuangan yang baik bisa mendukung pelaku UMKM untuk merencanakan finansial secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian, dipergunakan metode kuantitatif dikarenakan analisisnya memanfaatkan statistik dan ditujukan guna mengujikan hipotesis. Pemanfaatan metode ini ditujukan dalam rangka mengukur data serta mengimplementasikan analisis statistika dalam penganalisisan datanya. Alat yang dipergunakan berupa kuisisioner yang didistribusikan pada sampel dari populasi yang sudah dipilih. Adapun sumber datanya mempergunakan data primer melalui kuisisioner yang pertanyaannya mencakup skala interval, pada konteks ini skala Likert yang memperoleh tanggapan sangat setuju sampai sangat tidak setuju melalui interval skor dari 1 – 5 (Sugiyono, 2018). Penerapan metode kuantitatif, dikarenakan data yang dianalisis berbentuk numerik guna memprediksi pengaruh langsung dan tak langsung dari beberapa variabel independen kepada dependennya. Adapun pengukuran pengaruh tersebut, peneliti mempergunakan analisis regresi linier berganda.

Populasi dan Sampel

Arikunto (2018) menjabarkan, populasi merujuk pada seluruh subjek yang diamati. Bila seorang peneliti hendak mengkaji seluruh unsur pada sebuah lingkup penelitian, maka studinya disebut sebagai penelitian populasi. Populasi yang kami gunakan di sini meliputi UMKM di Kota Medan.

Dalam mengambil sampelnya, dipergunakan sampling purposive. Sugiono (2018:85), menjabarkan teknik ini merupakan cara menentukan sampel berdasarkan suatu perhitungan. Dalam menetapkan ukuran sampelnya, peneliti mempergunakan persamaan Slovin yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = 45 / (1 + 45 \times (0,05)^2)$$

$$n = 45 / (1 + (0,1125))$$

$$n = 45 / 1,1125$$

$$n = 40,45 \approx 40$$

Dalam hal ini :

n = Ukuran

N = Populasi

e = Taraf Kesalahan senilai (5%)

Melalui penggunaan persamaan Slovin yang ada, bisa didapat sampel (n) ialah sejumlah 40 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan datanya, dipergunakan teknik kuisisioner ataupun angket melalui cara memberikan pertanyaan atau pernyataan pada responden. Mengacu pendapat Sugiyono (2019) Kuisisioner ialah cara mengumpulkan data melalui pemberian sekumpulan pernyataan ataupun pertanyaan berbentuk tulisan terhadap responden agar mereka jawab. Pemanfaatan Teknik ini berguna dalam rangka mendapat data yang relevan terhadap variabel penelitian.

Model Analisis Data Penelitian

Model Analisis yang dipilih ialah Analisis statistik regresi berganda. Model ini berguna mengujikan pengaruh variabel independen kepada dependennya. Persamaan regresi yang dipergunakan berupa :

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e$$

Pada konteks ini:

Y = Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan (Variabel Dependen)

a = Konstanta

B1 – B3 = Koefiesien Regrensi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Tingkat Pendidikan

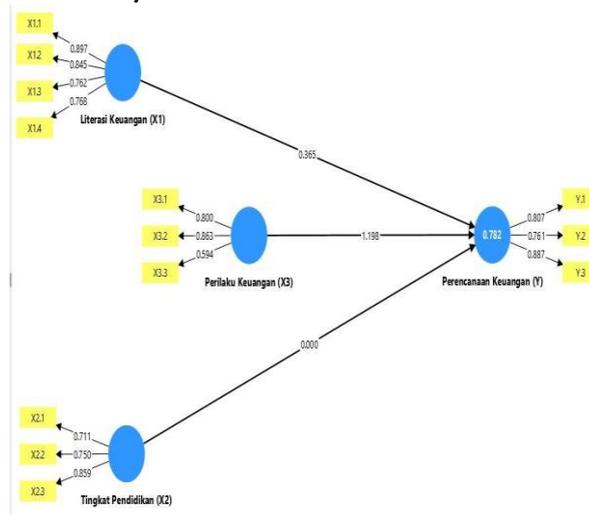
X3 = Perilaku Keuangan

e = Error

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis data mempergunakan analisis data *Structural Equation Model (SEM)* mempergunakan aplikasi Smart PLS 4, yang di uji melalui tiga tahapan yakni uji outer model, inner model serta uji hipotesis.

Model Pengukuran (outer Model)



Gambar 1. Diagram Hasil Outer Model

Sumber: Data diolah

Pada tahap ini akan di lakukan pengujian Validitas dan Reabilitas:

Uji validitas

Pengujian bertujuan dalam rangka mengukur butir – butir pertanyaan yang disusun pada kuesionernya mampu mewakili setiap variabel yang di teliti yang pengukuranya meliputi pengujian validitas konvergen serta diskriminan.

Validitas Konvergen

Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana suatu instrumen berkorelasi tinggi dengan alat ukur serupa. Pengujiannya menggunakan Koefisien Korelasi Pearson atau CFA dengan AVE ≥ 0.5. Pendekatan MTMM memastikan korelasi tinggi dengan konstruk serupa dan rendah dengan yang berbeda. Konsistensi internal ditunjukkan oleh Cronbach’s Alpha ≥ 0.7.

Tabel 2. Hasil Nilai Loading Factor

	Literasi Keuangan (X1)	Perencanaan Keuangan (Y)	Perilaku Keuangan (X3)	Tingkat Pendidikan (X2)
X1.1	0,897			
X1.2	0,845			
X1.3	0,762			
X1.4	0,768			
X2.1				0,711
X2.2				0,750
X2.3				0,859
X3.1			0,800	
X3.2			0,863	
Y.1		0,807		
Y.2		0,761		
Y.3		0,887		

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Hasil Nilai Average Variance Extracted

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	AVE
Literasi Keuangan (X1)	0,846	0,903	0,891	0,672
Perencanaan Keuangan (Y)	0,755	0,767	0,860	0,672
Perilaku Keuangan (X3)	0,648	0,718	0,801	0,579
Tingkat Pendidikan (X2)	0,671	0,696	0,819	0,602

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel, dapat di lihat nilai setiap indikator > 0,7 di mana nilai tersebut sudah memenuhi kriteria nilai uji loading factor. Pada pengujian pertama ada indikator – indikator yang di hapus karena dikarenakan tak sesuai kriteria skor loading faktor (X3.3, *dapat dilihat pada lampiran*). Berdasarkan Tabel III.2 menunjukkan skor AVE tiap variabelnya > 0,5, bisa dikatakan masing – masing variabel telah memenuhi kriteria pengujian AVE.

Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan di ukur mempergunakan cross loading dan melihat nilai Fornell dan Larcker. cross loading dinilai melalui memperbandingkan skor loading di tiap konstruksya yang di tuju mest melebihi skor loading dengan konstruk yang lain. nilai fornell dan larcker di nilai dengan skor akar AVE (skor pada diagonal utama) melebihi tiap korelasi antarvariabel latennya (skor kurang dari diagonal utama).

Tabel 4. Hasil Nilai Average cross loadin

	Literasi Keuangan (X1)	Perencanaan Keuangan (Y)	Perilaku Keuangan (X3)	Tingkat Pendidikan (X2)
X1.1	0,897	0,657	0,464	0,430
X1.2	0,845	0,567	0,376	0,365
X1.3	0,762	0,320	0,045	0,361
X1.4	0,768	0,371	0,201	0,447
X2.1	0,623	0,361	0,348	0,711
X2.2	0,033	0,499	0,517	0,750
X2.3	0,528	0,556	0,384	0,859
X3.1	0,324	0,627	0,820	0,434
X3.2	0,331	0,804	0,895	0,488
Y.1	0,627	0,807	0,650	0,659
Y.2	0,481	0,762	0,608	0,313
Y.3	0,424	0,886	0,803	0,527

Sumber: Data diolah

Tabel ini mengindikasikan tiap indikatornya bernilai loading paling tinggi pada konstraknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain, yang menandakan validitas diskriminan terpenuhi. Dengan demikian, setiap konstruk dalam model penelitian mengukur konsep yang berbeda tanpa tumpang tindih.

Tabel 5. Hasil Nilai Fornell dan Larcker

	Literasi Keuangan (X1)	Perencanaan Keuangan (Y)	Perilaku Keuangan (X3)	Tingkat Pendidikan (X2)
Literasi Keuangan (X1)	0,820			
Perencanaan Keuangan (Y)	0,622	0,820		
Perilaku Keuangan (X3)	0,380	0,743	0,858	
Tingkat Pendidikan (X2)	0,483	0,621	0,539	0,776

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel, dapat dilihat nilai Fornell dan Larcker memenuhi kriteria uji Fornell dan Larcker. karena skor akar kuadrat AVE melebihi korelasi antarsetiap konstruk.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas di uji melalui mperolehan composite reliability serta cronbach's alpha. Setiap konstraknya dikatakan Reliabel bila bernilai composite reliability serta cronbach's alpha > 0,6.

Tabel 6. Hasil skor composite reliability serta cronbach's alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	AVE
Literasi Keuangan (X1)	0,846	0,903	0,891	0,672
Perencanaan Keuangan (Y)	0,755	0,767	0,860	0,672
Perilaku Keuangan (X3)	0,648	0,718	0,801	0,579

Tingkat Pendidikan (X2)	0,671	0,696	0,819	0,602
-------------------------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel, nilai yang dihasilkan tiap variabelnya ialah $> 0,6$ maka bisa di nyatakan setiap variabel sudah memenuhi syarat uji kriteria composite reliability dan cronbach's alpha. Maka di simpulkan tiap variabel – variabel telah mempunyai tingkat reliabilitas yang baik.

Struktural Model (Inner Model)

Pengujian yang dilakukan pada struktural model (inner model) adalah pengujian *R Square (R2)*, *F square (f2)*, *Q-square test (Q2)*, *Goodness of Fit (gof)*.

Pengujian koefisien determinasi (R-square)

Tabel 7. Nilai Uji R Square

	R-square	R-square Adjusted
Perencanaan Keuangan (Y)	0,824	0,809

Sumber: Data diolah

Tabel R square dipakai guna menyelidiki besarnya pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Perilaku Keuangan kepada Perencanaan Keuangan. Mengacu tabel diatas besar pengaruh variabel ketiga variable independennya kepada dependen alah senilai 0,824 atau 82,4%.

F square (f2)

Tabel 8. Nilai Uji F Square

	F-square	Keterangan
Literasi Keuangan (X1) -> Perencanaan Keuangan (Y)	0,424	Efek Besar
Perilaku Keuangan (X3) -> Perencanaan Keuangan (Y)	1,719	Efek Besar
Tingkat Pendidikan (X2) -> Perencanaan Keuangan (Y)	0,044	Efek Sedang

Sumber: Data diolah

Goodness of Fit (gof)

Tabel 9. Nilai Uji Goodness of Fit (gof)

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,081	0,081
d_ ULS	1,518	1,518
d_ G	0,904	0,904
Chi-square	448,977	448,977
NFI	0,749	0,749

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas, jika nilai akhir NFI 0,749, bisa diambil simpulan, seluruh variabel independennya memengaruhi secara simultan kepada variabel dependennya.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis di lakukan dengan menjalankan opsi bootstraping pada Smart PLS, yang bertujuan untuk melihat arah signifikansi setiap variabel. Pada pengujian hipotesis akan

dilakukan pengujian pengaruh secara langsung (Analisis Path Coefficient). Pengujian tersebut harus memenuhi syarat pengujian yaitu nilai P Values harus $\leq 0,05$ serta t statistic $\geq 1,96$.

Tabel 10. Hasil Analisis Path Coefficient

	Original (O)	Sample mean (M)	Standard deviation sample (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Literasi Keuangan (X1) -> Perencanaan Keuangan (Y)	0,316	0,316	0,139	2.276	0,023	Positif signifikan
Perilaku Keuangan (X3) -> Perencanaan Keuangan (Y)	0,662	0,637	0,117	5.652	0.000	Positif signifikan
Tingkat Pendidikan (X2) -> Perencanaan Keuangan (Y)	0,112	0,153	0,094	1.186	0,236	Positif tidak signifikan

Sumber: Data diolah

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Mengacu perolehan pengujian yang sudah terlaksana, dihasilkan variabel literasi keuangan bernilai t-statistic senilai 2.276 serta p-value senilai 0.023. Skor t-statistic melebihi 1.96 serta p-value kurang dari 0.05 mengindikasikan temuan, literasi keuangan memengaruhi secara signifikan kepada perencanaan keuangan. Temuan tersebut menandakan, makin tingginya tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, akan makin baik juga kemampuannya dalam merencanakan keuangannya.

Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari Wang (2023) yang menemukan, literasi keuangan memengaruhi secara positif dan signifikan kepada perencanaan keuangan untuk dana pensiun. Artinya, individu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, serta perencanaan keuangan akan lebih siap dalam menghadapi kondisi finansial di masa depan.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Mengacu perolehan pengujian yang sudah dilakukan, variabel perilaku keuangan bernilai t- statistic senilai 5.652 serta p-value senilai 0.000. Nilai t-statistic yang melebihi 1.96 serta p- value yang kurang dari 0.05 mengindikasikan temuan, perilaku keuangan memengaruhi secara signifikan kepada perencanaan keuangan. Hal ini mengindikasikan, individu yang berperilaku keuangan yang lebih baik berkecenderungan mempunyai kemampuan yang lebih matang pada saat merencanakan keuangannya, termasuk dalam hal pengelolaan pendapatan, pengendalian pengeluaran, investasi, serta kesiapan menghadapi risiko keuangan di masa depan.

Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari Cici Parwati Sari dan Hendra Wiyanto (2020) yang menghasilkan temuan, perilaku keuangan memengaruhi signifikan kepada kepuasan keuangan. Dalam penelitian mereka, perilaku keuangan yang baik, seperti kebiasaan menabung, perencanaan investasi yang matang, serta pengelolaan hutang yang bijak, berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan seseorang terhadap kondisi keuangannya. Dengan kata lain, semakin baik seseorang dalam mengelola keuangannya, semakin besar kemungkinannya untuk merasa aman secara finansial dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan

Mengacu perolehan pengujian yang telah dilakukan, variabel tingkat pendidikan bernilai t-statistic senilai 1.186 serta p-value senilai 0.236. Nilai t-statistic yang kurang dari 1.96 serta p-value yang melebihi 0.05 menandakan temuan, tingkat pendidikan tidak memengaruhi secara signifikan kepada perencanaan keuangan individu. Dengan kata lain, tingkat pendidikan seseorang tidak secara langsung menentukan bagaimana individu tersebut merencanakan dan mengelola keuangannya untuk masa depan.

Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari Anita Pratiwi (2021), yang juga menemukan, tingkat pendidikan tak memengaruhi signifikan kepada perencanaan keuangan keluarga. Dalam penelitian tersebut, Pratiwi menjelaskan bahwa meskipun seseorang yang tingkat pendidikannya lebih tinggi, tidak menjamin individu tersebut akan lebih baik dalam merencanakan keuangannya. Penyebabnya dikarenakan beragam faktor lainnya yang lebih berpengaruh dalam perencanaan keuangan, seperti literasi keuangan, pengalaman keuangan, serta pola perilaku dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran.

5. Penutup

Kesimpulan

- Literasi Keuangan memengaruhi positif signifikan secara parsial terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan.
- Tingkat Pendidikan tidak memengaruhi secara parsial terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan.
- Perilaku Keuangan memengaruhi positif signifikan secara parsial terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan.
- Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Perilaku Keuangan memengaruhi positif signifikan secara simultan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan.

Saran

Mengacu simpulan yang diperoleh, bisa diberikan masukan berupa perlunya meningkatkan literasi keuangan bagi para pelaku UMKM di Kota Medan. Literasi keuangan dibuktikan memengaruhi positif dan signifikan kepada perencanaan keuangan, dari secara parsial sampai simultan. Itulah mengapa, pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pihak-pihak terkait perlu mengadakan pelatihan dan edukasi keuangan yang aplikatif dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM, terutama yang belum mempunyai dasar pengetahuan keuangan yang kuat. Di samping hal tersebut, perilaku keuangan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan kepada perencanaan keuangan UMKM. Temuan tersebut mengindikasikan, pentingnya pembinaan yang tak sebatas memfokuskan kepada pengetahuan, namun pula pada pembentukan kebiasaan keuangan yang sehat dan disiplin. Edukasi yang diberikan sebaiknya mampu membentuk kesadaran dalam mengelola keuangan usaha secara bijak, seperti melalui kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyisihkan dana darurat, serta mengelola utang dengan tepat.

Meskipun tingkat pendidikan tidak menunjukkan pengaruh secara parsial, hal ini tidak serta-merta menjadikan pendidikan tidak penting. Justru hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukasi berbasis praktik lebih relevan bagi pelaku UMKM dibandingkan pendekatan akademis yang formal. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan sebaiknya disusun dengan metode yang lebih kontekstual, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lapangan. Secara keseluruhan, karena literasi keuangan, perilaku keuangan, dan tingkat pendidikan secara simultan memengaruhi perencanaan keuangan, maka upaya pemberdayaan UMKM harus dilakukan secara terpadu. Kolaborasi antar pihak, baik dari sektor pemerintah, swasta,

maupun akademisi, sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem UMKM yang tangguh secara finansial dan mampu merencanakan keuangan usahanya dengan baik.

Daftar Pustaka

- Agyemang, G., & Tetteh, E. (2020). Financial Literacy and Its Impact on Financial Management Practices of Small and Medium Enterprises in Ghana. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 1-8.
- Akbar, M. I., & Armansyah, M. A. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gender. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 107-124.
- Aliyah, M., & Nurdin. (2019). *Analisis Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(2), 45-56.
- Fathurrahman, I., Ichi, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love Of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01), 41-66.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdiansyah, M., Kumalasari, F., & Astaginy, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(4), 206-219.
- Indriani, R. (2021). *Analisis Regresi dan Uji Asumsi Klasik dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Iqbal, M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Karanglemas) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Khasanah, U., & Sari, D. (2021). The Influence of Education Level on Financial Management Practices of Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(2), 1-8.
- Khovivah, A. N., & Muniroh, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Rembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(1), 58- 64.
- Laila, M. N., & Yudiantoro, D. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 1913-1922.
- Pratiwi, A. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 10(2), 145-160.
- Rachmawati, F. F., Sudarno, S., & Sabandi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Dimoderasi Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 21-36.
- Rasjid, H., & Hadju, A. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Makanan dan Minuman Kota Gorontalo. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(1), 22-31.
- Santoso, S. (2019). *Menguasai Statistik Parametrik dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kepuasan Keuangan*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 2(4), 880-888.

- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Tirtarahardja, U., & La Sulo. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami, A. A., & Abdullah, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kota Bengkulu. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5365-5377.
- Wang, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(3), Mei 2023. Diakses dari <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>.
- Wardhani, A. C., & Iramani, R. (2023). Model perencanaan keuangan keluarga: Peran literasi, sikap keuangan, dan pendapatan. *Jurnal Ilmu Manajemen*
- Wardhani, N. R. T. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).